ABSTRAK

Penulisan ini mengkaji praktik dansa kizomba yang dilakukan oleh pemuda-pemudi GMIT Siloam Oelbioin. Pokok persoalan penelitian ini adalah adanya keresahan karena praktik dansa kizomba dengan sentuhan fisik yang berlebihan dengan lawan jenis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konteks jemaat, menganalisis praktik dansa kizomba, serta memberikan refleksi etis teologis terhadap praktik tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analisis, data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan beberapa narasumber serta dianalisis menggunakan teori etika deontologi Immanuel Kant dan konsep kekudusan hidup dalam perspektif alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik dansa kizomba di kalangan pemuda-pemudi ditandai dengan kedekatan fisik yang sangat intim, sentuhan pada area tubuh privat dan perilaku seperti berciuman di depan umum sehingga praktik ini sering memicu terjadinya konflik dan dinilai melanggar prinsip kekudusan hidup kristen. Berdasarkan analisis deontologi, tindakan ini dinilai tidak bermoral karena melanggar kewajiban universal untuk menghormati martabat manusia dan kekudusan hidup.
Kata Kunci: Dansa kizomba, Etika deontologi Immanuel Kant, kekudusan hidup

ABSTRACT

This paper examines the kizomba dance practice practiced by young men and women at GMIT Siloam Oelbioin. The main problem of this research is the unrest caused by excessive physical contact with the opposite sex in the kizomba dance practice. This study aims to describe the congregational context, analyze the kizomba dance practice, and provide theological ethical reflections on the practice. The research method used was qualitative with a descriptive-analytical approach. Data were collected through interviews with several informants and analyzed using Immanuel Kant's deontological ethical theory and the concept of sanctity of life from the perspective of the Old and New Testaments. The results show that the kizomba dance practice among young men and women is characterized by very intimate physical closeness, touching of private body areas, and behaviors such as kissing in public. This practice often triggers conflict and is considered a violation of the principle of Christian sanctity. Based on a deontological analysis, this action is considered immoral because it violates the universal obligation to respect human dignity and the sanctity of life.
Keywords: Kizomba dance, Immanuel Kant's deontological ethics, sanctity of life